

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara cepat melakukan sesuatu menggunakan logika dan pemahaman yang cermat untuk memenuhi tujuan. Sedangkan penelitian yaitu suatu rangkaian kegiatan yang menyusun, mengamati dan menganalisis sesuatu dengan cara mendeskripsikan sebuah laporan.¹ Dalam metode penelitian ini terdapat beberapa bagian yaitu jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian empiris artinya penelitian yang data dan informasinya didapatkan dari fenomena objek penelitian dengan cara menguraikan konsep dan menghimpun kenyataan yang ada.² Atau disebut dengan penelitian lapangan (*field research*) berupa pengamatan yang dilakukan secara langsung dengan objek yang nyata untuk mendapatkan data yang relevan mengenai suatu masalah yang sedang terjadi dalam suatu masyarakat dan bertujuan memecahkan permasalahan.³

Penelitian ini bersifat deskriptif karena menggunakan pendekatan yuridis sosiologis yang merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan karena

¹ Cholid Narbuko dan Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 7.

² Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Cet:1 (Yogyakarta: UII Press, 2005), 10.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 17.

keadaan yang nyata di masyarakat atau disuatu lingkungan dengan suatu tujuan untuk menemukan fenomena atau fakta dalam menyelesaikan suatu masalah.

B. Kehadiran Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif oleh karena itu kehadiran peneliti pada penelitian ini sangat penting, sebab peneliti bertindak sebagai alat sekaligus pengumpulan data. Peneliti akan mengumpulkan data dengan cara turun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi yang akurat.

C. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Pasar Bandar Kota Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena di Pasar Bandar para pedagang banyak yang belum melaksanakan atau belum mengeluarkan zakat perdagangan dan banyak pedagang yang kurang memahami adanya zakat perdagangan.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dimana data tersebut diperoleh dengan akurat, peneliti memperoleh data dengan cara mengumpulkan sumber data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan melalui sumber aslinya, dari seorang peneliti yang dilakukan secara langsung dilapangan dengan memperoleh informasi dan hasil dokumentasi dengan menggunakan metode wawancara. Dalam proses pengambilan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan sepuluh informan pedagang di Pasar Bandar Kota Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang telah ada berupa penguat data primer berupa laporan, referensi dari buku-buku, internet, jurnal, undang-undang, media dan data ini diperoleh dari data bahan pustaka dan dokumentasi.⁴ Dalam penelitian ini peneliti juga mendapatkan sumber data sekunder melalui al-Qur'an dan hadits.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Metode observasi (pengamatan)

Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati secara langsung terhadap keadaan di lokasi penelitian yang difokuskan terhadap kejadian yang ada dilapangan dan mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya. Penelitian yang akan digunakan adalah observasi secara terbuka dan dilakukan dari bagian awal

⁴*Ibid.*, 135.

hingga akhir penelitian. Observasi penelitian kualitatif terdiri dari tiga komponen yakni lokasi, pelaku, dan kegiatan yang dilakukan dalam penelitian.⁵

2. Metode wawancara

Metode wawancara merupakan suatu kegiatan dalam memberikan pertanyaan dan jawaban secara langsung kepada responden. Proses dari pengumpulan informasi dengan melangsungkan tanya-jawab dan bertatap muka secara langsung kepada pihak yang bersangkutan.⁶ Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan wawancara melalui sesi tanya-jawab dengan para pedagang di Pasar Bandar Kota Kediri. Metode yang digunakan ini sebagai pedoman dalam melakukan suatu penelitian.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang akan diselidiki oleh peneliti. Dalam pengumpulan data dengan cara melihat catatan dan menuliskan laporan yang digunakan untuk penelitian dalam bentuk catatan, transkrip, surat kabar, dan buku peraturan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengambil data dari arsip dokumentasi berupa foto atau gambaran yang dapat mendukung penelitian.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 312.

⁶ Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Budi Aksara, 2012), 113.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data akan digunakan untuk mencari dan mengatur catatan dari hasil observasi lapangan dan wawancara untuk memberikan pemahaman lebih baik kepada peneliti tentang kasus yang sedang diteliti. Teknik analisis data penelitian yaitu teknik deskriptif dengan melakukan deskripsi dan analisis secara sistematis dengan melakukan berbagai cara, sebagai berikut:

1. Reduksi data

Sugiyono (2014) berpendapat bahwa reduksi data artinya merangkum, memfokuskan pada suatu hal penting dan polanya.⁷ Jadi data yang dirangkum dapat memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan seorang peneliti mengumpulkan dan mencari data selanjutnya sesuai kebutuhan. Dalam reduksi data ini peneliti memilih dan menentukan data dari wawancara lapangan dan observasi.

2. Penyajian data

Penyajian berarti kumpulan dari informasi terstruktur yang digunakan menarik kesimpulan dan mengambil suatu tindakan. Maka peneliti dapat memahami yang terjadi dan harus dilakukan.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

3. Penarikan kesimpulan

Metode ini adalah langkah terakhir yang dilakukan seorang peneliti untuk menganalisis data selama maupun setelah pengumpulan data yang diperoleh peneliti.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi yaitu teknik pengecekan keabsahan data yang menggunakan sumber lain untuk keperluan pengecekan terhadap data tersebut. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Peneliti mengumpulkan informasi mengenai implementasi zakat perdagangan oleh pedagang Pasar Bandar Kota Kediri. Dengan data primer yang telah terkumpul, peneliti membandingkan data primer tersebut dengan data primer lainnya serta didukung data sekunder. Untuk memastikan data dari hasil wawancara, peneliti kemudian melakukan observasi serta dokumentasi untuk mengetahui secara langsung praktik di lapangan.

Berdasarkan data yang diperoleh dan memastikan bahwa data diperoleh valid, peneliti membandingkan hasil wawancara dengan isi pada suatu dokumen, membandingkan hasil data dari wawancara dengan observasi dan memanfaatkan sumber data lainnya sebagai pertimbangan maka setelah mendapatkan informasi yang diperoleh selanjutnya data tersebut dikategorikan,

⁸ Matthew B Milles dan A. Michael H, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UUI Press, 1992),16-17.

dideskripsikan, dipilih mana saja pandangan yang sama dan berbeda serta mana yang spesifik dari kedua sumber data tersebut sehingga data yang dihasilkan valid. Sedangkan triangulasi metode yaitu membandingkan hasil metode wawancara dengan metode observasi.

2. Memperpanjang pengamatan dalam teknik ini digunakan apabila hasil penelitian masih dirasa kurang cukup untuk menjawab fokus terhadap permasalahan dalam penelitian.⁹ Perpanjangan penelitian ini dilakukan untuk melakukan observasi dan wawancara lebih lanjut untuk memperoleh sumber informasi baru yang lebih tepat dan akurat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang akurat dan valid saat melakukan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan penelitian:¹⁰

1. Tahap persiapan, tahap ini peneliti sudah mengetahui lokasi penelitian dan menyiapkan proposal serta mendiskusikannya dengan dosen pembimbing.
2. Tahap pengumpulan data, yaitu data dikumpulkan oleh peneliti dari hasil lapangan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.
3. Tahap analisis data, yaitu semua data yang dikumpulkan oleh peneliti akan disusun secara sistematis dan rinci untuk mendapatkan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.

⁹ Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190.

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 178.

4. Tahap pelaporan, tahap ini menjadi tahap paling akhir dari penelitian yang disusun secara sistematis, rinci dan dapat dipertanggungjawabkan. Setelah konsultasi dengan dosen pembimbing maka akan ada perbaikan dan saran dari dosen pembimbing.

I. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan bagi pembaca agar lebih jelas memahami sistem penulisan, maka penulis menyusun sistematika mengenai penelitian.

BAB I, dalam bab ini berisi pendahuluan sebagai bentuk pengantar dalam penelitian, di dalam bab ini terdapat lima sub bab yaitu Latar Belakang, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Telaah Pustaka.

BAB II, dalam bab ini berisikan teoritis agar dapat mengidentifikasi masalah mengenai sosiologi hukum Islam dan zakat perdagangan.

BAB III, berisi tentang metode penelitian dan sistematika penelitian agar memudahkan pembaca dalam membahas masalah ini.

BAB IV, berisi tentang gambaran objek yang diteliti untuk mengetahui gambaran wilayah objek.

BAB V membahas mengenai hasil penelitian yaitu implementasi zakat perdagangan oleh pedagang Pasar Bandar Kota Kediri dan tinjauan sosiologi hukum Islam terhadap implementasi zakat perdagangan oleh pedagang Pasar Bandar Kota Kediri.

BAB VI berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.